

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melalui analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian-penelitian dengan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis merupakan contoh tipe penelitian yang menggunakan paradigma kuantitatif (Cholid Narbuko & Abu Achmadi, 2007).

Pendekatan penelitian dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode penelitian survey dengan menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif, yaitu menggambarkan dengan menganalisa Pengaruh Kualitas Layanan Digital Library Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini akan meneliti tentang data kajian yang bersifat numeric / angka yang nantinya akan menghasilkan interpretasi data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Jl. William Iskandar Ps. V , Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dan waktu penelitian direncanakan selama 3 bulan. Alasan penelitian memiliki lokasi penelitian yang sangat strategis. Penelitian menerapkan mahasiswa Ilmu Perpustakaan karena ingin mengetahui seberapa Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Digital Library.

Adapun waktu penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah:

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Desember				O Februari				April				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal																				
2	Penyusunan instrumen penelitian																				
3	Mulai masuki lapangan																				

4	Proses pengumpulan data																		
5	Analisis data																		
6	Membuat hasil laporan penelitian																		

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati / teliti. (Supardi, 1993). Menurut Margono (2004), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam satu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Ikhsan Arfan & Misri, 2012 P. 12).

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa dan mahasiswi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Adapun jumlah mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 19.416 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi. (Supardi, 1993) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2017).

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah probability sampling. Probability sampling yaitu teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota sampel. Teknik probability sampling digunakan karena teknik ini yang paling sederhana, pengambilan sampel secara acak atau random dari populasi yang ada tanpa memerhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

Cara menentukan jumlah elemen atau anggota sampel dari populasi yang peneliti lakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n : Jumlah elemen (anggota sampel)

N : Jumlah elemen (anggota populasi)

e : Jumlah level (tingkat kesalahan) (catatan umumnya digunakan 1% atau 0,01,5% dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti)

Jumlah penentuan sampel dapat dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{19.416}{1 + (19.416 \times 10 \%^2)}$$

n = 99,48599918 dibulatkan menjadi 100.

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang. Jumlah sampel dari penelitian ini setelah dibulatkan menjadi 100 orang dilakukan pengambilan sampel secara random (acak).

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan wesioner (angket) yang berisikan pertanyaan-pertanyaan atau pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis.

b. Data Skunder

Data skunder yaitu data yang sifatnya mendukung data primer yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan dan laporan-laporan yang ada relevansi nya dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data primer didapatkan dengan menyebarkan kuesioner dilokasi penelitian, kuesioner yang dipakai adalah modal tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya dengan menggunakan skala likert.

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau mengspesifikasikan pengertian kegiatan atau pun memberikan suatu operasional yang diperlukana untuk mengukur kontruk. Adapun definisi operasional pada sekripsi ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, dalam hal ini adalah Pengaruh Layanan Digital Library Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini variabel dependen adalah terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Pengujian Validitas Data

Pengujian dilakukan dengan proses *SPSS* dengan kriteria sebagai bentuk berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* butir pernyataannya yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas rebilitasnya dengan kreteria sebagai berikut:

- a. Jika r_{alpha} positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan reliabel
- b. Jika r_{alpha} negative atau lebih dari r_{tabel} maka pernyataan tidak realibitas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dilakukan untuk memberikan data valid, lengkap reliabel sehingga dapat memberikan gambaran atau infromasi yang terkait dengan

kegiatan penelitian. Teknik yang digunakan penelitian dalam pengumpulan data yaitu:

a. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien jika jumlah responden cukup besar atau responden terbesar di wilayah yang luas. (Maisarah,2009). Sebagai besar penelitian menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data.

Angket dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau pertanyaan-pertanyaan dan untuk skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Variabel skala likert yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan oleh titik tolak ukur pertanyaan. (Sugiyanto,2018). Skala likert adalah secara skor pada alat ukur yang mempunyai 4 dan 5 kriteria penilaian dan alat ukur untuk memperoleh data kualitatif yang dikonversi menjadi data kuantitatif. Kreteria atau pilihan jawaban yang sering digunakan pada skala likert dari positif ke negative.

Tabel 3. 2 Instrument Skala Likert

Pernyataan	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan catatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik

pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis serta dapat dikontrol keandalan (realibitas) dan kebenarannya (validitas). (Usman,2009:52). Observasi (pengamatan) penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian, yang kemudian mencatat hal-hal yang penting, ada kaitan atau hubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam sekripsi secara rinci dan sistematis.

- a. Dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Wawancara singkat kepada mahasiswa perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel yang lain, agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan.

Metode analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu kuesioner. Kuesioner tersebut dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner dan tidak menyimpang dari variabel dimaksud. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor pertanyaan. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah apabila koefisien korelasi r (r hitung) kurang dari nilai r tabel dengan tingkat signifikansi 5 persen berarti butir pertanyaan tersebut tidak valid. Uji signifikansi 5 persen butir pertanyaan tersebut tidak valid. Uji signifikansi ini membandingkan korelasi antara nilai masing-masing item pertanyaan dengan nilai total. Apabila besarnya nilai total

koefisien item pertanyaan masing-masing variabel melebihi nilai signifikansi maka pertanyaan tersebut dinilai tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan konsep reliabilitas konsistensi internal (*Internal Consistency Reliability*) konsep reliabilitas menurut konsistensi pendekatan ini adalah konsistensi diantara butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam suatu instrument. Tingkat keterkaitan antara butir pertanyaan dan pernyataan dalam suatu instrument untuk mengukur konstruk tertentu menunjukkan tingkat reliabilitas konsistensi internal instrumen yang bersangkutan. Dilakukan dengan cara *One Shot* (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran variabelnya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain untuk mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. Biasanya untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Regresi sederhana ini digunakan untuk menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel independen

X : Variabel independen

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) intinya untuk mengukur seberapa jauh mampan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terkait.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas. Maka (R^2) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait. Oleh karna itu banyak yang tidak peneliti menganjurkan menggunakan *adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji T adalah untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terkait.

Ada pun kriteria uji ini adalah H_0 ditolak jika t dihitung $>$ dari t tabel atau nilai signifikan $< 0,005$. H_0 diterima jika t dihitung kurang $<$ t atau nilai signifikan $> 0,05$. Tingkat signifikan yang menggunakan dalam membandingkan t hitung dan t tabel adalah 5%.

d. Uji F (Uji Simultan)

Uji F untuk menunjukkan apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel terkait. Adapun kriteria uji ini adalah H_0 ditolak jika F hitung $>$ atau nilai signifikan $< 0,005$. H_0 diterima jika f hitung $<$ dari f tabel atau nilai signifikan $> 0,05$. Tingkat signifikan yang digunakan dalam membandingkan f hitung dan f tabel adalah 5%.